

Nama : Dela Zulia Pratiwi

Npm : 2313031079

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. Undang Rosidin.

2. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

CASE STUDY

Pemerintah Provinsi Nusantara menerapkan sistem e-Government bernama "IzinCerdas" untuk memproses seluruh jenis perizinan usaha dan bangunan secara daring. Tujuannya adalah untuk mempercepat pelayanan dan meningkatkan transparansi. Namun, laporan Ombudsman menyebutkan bahwa:

- Terjadi keterlambatan rata-rata 10 hari dalam penerbitan izin.
- Banyak izin yang tidak jelas statusnya dalam sistem.
- Ditemukan praktik penyalahgunaan wewenang meskipun sistem digital sudah diterapkan.

Pertanyaan:

Tunjukkan bagaimana Anda akan menyusun audit kinerja berbasis risiko untuk mengevaluasi sistem IzinCerdas, serta bagaimana Anda dapat menggunakan teknologi digital dalam mendeteksi potensi penyimpangan dan kelemahan sistem.

Jawaban :

Menurut pendapat saya, ada beberapa cara untuk menyusun audit kinerja berbasis risiko pada sistem Izin Cerdas:

1. Tentukan tujuan audit

Audit dilakukan untuk melihat apakah sistem IzinCerdas sudah berjalan baik, cepat, dan transparan dalam melayani perizinan usaha dan bangunan.

2. Cari tahu risiko yang mungkin terjadi

Dari laporan Ombudsman, ada beberapa masalah yang jadi tanda risiko:

- Izin terlambat keluar sekitar 10 hari.
- Status izin di sistem sering tidak jelas.
- Masih ada penyalahgunaan wewenang meskipun sudah online.

3. Tentukan apa yang akan dinilai Misalnya:

- Apakah proses izin sesuai waktu standar?
- Apakah data di sistem akurat dan mudah dicek?
- Apakah semua petugas mengikuti aturan dengan benar?

4. Kumpulkan data dan bukti

Auditor bisa melihat data dari sistem, mewawancarai pegawai, memeriksa dokumen izin, dan membaca laporan pengguna sistem.

5. Cari penyebab masalah

- Keterlambatan bisa karena sistem sering error atau verifikasi manual yang lama.
- Status izin tidak jelas karena data tidak diperbarui.
- Penyalahgunaan wewenang bisa karena pengawasan sistem masih lemah.

6. Gunakan teknologi digital dalam audit

- Analisis data (data analytics): untuk mencari pola izin yang sering terlambat atau mencurigakan.
- Audit trail: melihat jejak siapa yang mengubah atau menyetujui izin.
- Dashboard pemantauan: menampilkan data izin secara langsung agar mudah dilihat mana yang bermasalah.
- Kecerdasan buatan (AI): bisa membantu mengenali pola tidak wajar, seperti izin yang disetujui terlalu cepat.

7. Beri saran perbaikan Setelah analisis selesai, auditor memberi masukan seperti:

- Perbaiki sistem agar lebih cepat dan jarang error.
- Tambah fitur pemberitahuan otomatis agar status izin jelas.

- Perketat keamanan dan pembatasan akses pengguna.

Dengan cara ini, audit bisa membantu menemukan penyebab masalah sekaligus memberi solusi agar layanan izin menjadi lebih cepat, jelas, dan jujur.